

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu pada era desentralisasi, sistem informasi kesehatan sudah mulai dikembangkan baik oleh pemerintah pusat atau daerah, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pada daerah masing-masing. Pada dunia kesehatan, saat ini penerapan sistem layanan kesehatan berbasis elektronik telah menjadi program utama bagi negara, bahwa tiap lembaga kesehatan di dunia memprioritaskan untuk mengurangi beban kerja staf dan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran Sistem Informasi Kesehatan pada suatu instansi kesehatan.

Di Indonesia Sistem Informasi Kesehatan, masih belum memadai sehingga tidak bisa memberikan data yang akurat dan tepat waktu. Terlebih sistem informasi kesehatan berbasis elektronik masih belum sepenuhnya terlaksana contohnya di puskesmas kota maupun kabupaten Malang. Akibatnya yaitu pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan para kepala Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan petugas di Kementerian Kesehatan, menjadi sulit melakukan pengambilan keputusan untuk perencanaan program dalam rangka mendukung pembangunan kesehatan.

E-Puskesmas adalah aplikasi multi-user dengan teknologi sistem berbasis web yang memungkinkan untuk digunakan oleh satu atau lebih dari satu orang pengguna pada saat yang bersamaan. E-Puskesmas bertujuan sebagai bentuk upaya atas persoalan-persoalan yang diakibatkan oleh sistem manual yang umumnya dipergunakan, perancangan e-Puskesmas guna digitalisasi proses pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Puskesmas yang mana dapat memberikan kemudahan terhadap sistem pelaporan atas data kepada Dinas Kesehatan serta memberikan kemudahan terhadap informasi secara efektif dan efisien melalui sistem *online reporting* (Cahyani,2020).

Pada hal ini, Sistem Informasi e-Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan manajemen puskesmas secara optimal dan berdayaguna melalui pemanfaatan secara optimal dari sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP). Sumber informasi utamanya adalah SP2TP yang terdiri dari komponen pencatatan dan komponen pelaporan yang terutama dibutuhkan untuk menunjang kegiatan manajemen Puskesmas adalah komponen pencatatannya, karena informasi yang dapat dihasilkan dari komponen ini lebih lengkap dari komponen pelaporannya.

Menurut Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas menyebutkan bahwa untuk terselenggaranya berbagai upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang sesuai dengan azas penyelenggaraan puskesmas, perlu ditunjang oleh manajemen puskesmas yang baik. Salah satu manajemen puskesmas tersebut adalah dituangkan dalam penerapan Sistem Informasi e-Puskesmas.

Aplikasi e-Puskesmas sudah berbasis web langsung dari komputer yang tersambung ke internet dengan menggunakan browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, dan lain sebagainya. E-Puskesmas yang diciptakan oleh PT. Infokes Indonesia sebagai development e-Puskesmas sangatlah membantu pengguna e-puskesmas di kabupaten malang dalam memantau secara langsung pencatatan dan pendataan pasien sehingga terhindar dari keterlambatan pelaporannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. Puskesmas Bululawang telah menerapkan e-Puskesmas pada semua layanan pelayanan kesehatan yang tersedia yaitu dari layanan Loker Pendaftaran, Poli Layanan kesehatan seperti Poli Umum, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu, Poli Kesehatan Anak, hingga ke layanan Farmasi.

Adanya e-Puskesmas pencatatan dan pendataan pasien menjadi mudah karena dilakukan secara elektronik. Pada layanan aplikasi e-Puskesmas juga semakin memudahkan Dinas Kesehatan dalam memonitor data kesehatan masyarakat. Pada studi pendahuluan di bulan november 2022 Puskesmas Bululawang merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Malang yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen puskesmas. Pada tahun 2021 Puskesmas Bululawang sudah menerapkan e-puskesmas. Pada penerapan e-Puskesmas

terdapat adanya kendala yang mana dapat mempengaruhi jalannya pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Bululawang terutama di Loker Pendaftaran kendalanya yaitu 1) gangguan pada server BPJS sehingga pengguna atau petugas terhambat dalam menginput data pada pendaftaran pasien dan pelayanan pasien. 2) pada penerapannya e-puskesmas masih belum digunakan pada seluruh pelayanan yang ada di Puskesmas Bululawang. Hal tersebut menjadikan acuan dalam Implementasi e-Puskesmas di Puskesmas Bululawang yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Puskesmas yang lain di Kabupaten Malang dalam peningkatan efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan.

Pada penjelasan diatas yang dikutip maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi e-Puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang.” dengan menggunakan metode PIECES. Menurut Adiguna (2018), metode PIECES merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk klasifikasi permasalahan yang ada berdasarkan kategori yang disebutkan dalam tiap hurufnya (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*). Metode PIECES dapat digunakan untuk menganalisis masalah dan kelemahan dari sistem lama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis dengan menggunakan e-Puskesmas di Puskesmas Bululawang?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penerapan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang Kabupaten Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji *Performance* pada sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis menggunakan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang.

- b. Mengkaji *Information* pada sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis menggunakan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang.
- c. Mengkaji *Economic* pada sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis menggunakan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang.
- d. Mengkaji *Control* pada sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis menggunakan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang.
- e. Mengkaji *Efficiency* pada sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis menggunakan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang.
- f. Mengkaji *Service* pada sistem pencatatan dan pelaporan dokumen rekam medis menggunakan e-puskesmas di Puskesmas Bululawang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan sebagai bahan referensi dalam penelitian mahasiswa serta dapat menambah materi dan wawasan.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Bululawang dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Bululawang dalam memperhatikan pengolahan data yang terhambat.